

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

Berikut data yang diperoleh penulis melalui wawancara langsung dengan para konsumen Tiktok *Shop* dari Mahasiswa di Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin :

1. Informan I

a. Identitas informan

Nama : Noor Aina
Fakultas / Program Studi : Hukum Tata Negara
Semester : Enam (6)
Usia : 20 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Frekuensi berbelanja di : kadang-kadang
Tiktok *Shop*

b. Hasil wawancara

Pada hasil wawancara dengan informan, yaitu Noor Aina pernah melakukan transaksi melalui Tiktok *Shop*, Ketika ditanyakan apakah selalu memperhatikan deskripsi pada produk dia menegaskan bahwa dia selalu memperhatikan deskripsi disetiap pembelian produk agar produk yang dia beli sesuai dengan apa yang diharapkan karena produk yang dibeli tidak dapat dilihat secara langsung, terkadang terdapat beberapa

produk yang tidak sesuai deskripsi atau terdapat kecacatan karena barang yang datang atau diterima tidak sesuai dengan apa yang dia harapkan, pada beberapa kali pengalaman melakukan transaksi di Tiktok *Shop* informan pernah mendapati barang yang diterima berbeda dari yang dipesan oleh informan yaitu berupa baju yang warna dan kualitas kainnya yang berbeda, karena merasa dirugikan informan melakukan pengajuan pembatalan atau pengembalian barang langsung ketika sudah melihat barang tersebut dengan ketentuan yang sudah berlaku, setelah di ACC informan menghantarkan barang tersebut ke kurir untuk dikirim ke sipenjual setelah barang sampai uang informan dikembalikan berupa saldo yang ada pada layanan Tiktok *Shop* tersebut.¹

2. Informan II

a. Identitas informan

Nama : Muhammad Iqbal Assajid
Fakultas / Program Studi : Perbandingan Mazhab
Semester : 4
Usia : 20
Jenis kelamin : Laki-Laki
Frekuensi berbelanja di : Kadang-Kadang
Tiktok *Shop*

¹ Noor Aina, Mahasiswa Fakultas Syariah Jurusan Hukum Tata Negara, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 9 April 2026

b. Hasil wawancara

Pada hasil wawancara dengan informan, yaitu Muhammad Iqbal Assajid ia memberikan informasi terkait pengalamannya bertransaksi pada layanan *Tiktiokshop* pada keterangan yang ia sampaikan ia melakukan pembelian pada fitur layanan tersebut terbilang kadang-kadang atau jarang. Pada pengalamannya dalam pembelian produk yang ada pada aplikasi Tiktok tersebut yang menerangkan bahwa ia selalu memperhatikan apa yang menjadi keterangan atau spesifikasi barang yang ingin ia beli pada deskripsi barang yang telah dicantumkan oleh penjual, pada pengalaman berbelanja *online* pada layanan Tiktok tersebut. Pada keterangan selanjutnya Iqbal menerangkan bahwa ia pernah membeli barang yaitu berupa *handphone* namun barang tersebut tidak dapat dilihat secara langsung akan tetapi sudah digambarkan melalui deskripsi. Ketika ia sudah memperhatikan detail barang yang ia beli tersebut dengan seksama dan membeli barang tersebut, Ketika menerima barang tersebut ternyata barang tersebut tidak sesuai dengan apa yang dipesan oleh sipembeli Ketika itu juga pembeli melakukan pengajuan pembatalan untuk menukar barang tersebut dengan apa yang dipesan, agar barang yang diterima sesuai dengan yang dikehendaki. Proses pembatalan di acc pembeli melakukan pengembalian barang melalui jasa pengiriman sampai barang diterima oleh sipembeli, lalu barang yang benar dan sesuai dikirim Kembali oleh penjual untuk

pembeli.²

3. Informan III

a. Identitas informan

Nama : Asriannor
Fakultas / Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Semester : 6
Usia : 22
Jenis kelamin : Laki-Laki
Frekuensi berbelanja di : Kadang-Kadang
Tiktok *Shop*

b. Hasil wawancara

Pada hasil wawancara dengan informan, yaitu Asriannor ia menyatakan pernah melakukan transaksi atau pembelian produk pada layanan Tiktok *Shop* meski terbilang kadang-kadang. Pada pengalamannya ia melakukan transaksi tersebut tanpa melihat barangnya secara langsung namun informan selalu memperhatikan deskripsi agar sesuai dengan barang dan spesifikasi yang diinginkan sesuai apa yang sudah digambarkan oleh penjual, namun pernah sesekali ia mendapati barang yang datang tidak sesuai dengan yang ia pesan dan

² Muhammad Iqbal Assajid, Mahasiswa Fakultas Syariah Jurusan Perbandingan Mazhab, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 14 April 2026

baca dideskripsi yaitu berupa pakaian. Setelahnya ia mengajukan pengembalian langsung dengan alasan barang tidak sesuai lalu sipenjual dan aplikasi menerima dan menjadwalkan pengantaran untuk informan agar bisa mengirimkan Kembali barang tersebut kepenjual, setelah barang dikembalikan uang dikembalikan dalam bentuk saldo ke sipembeli/informan secara otomatis langsung kembali ke saldo yang ada pada aplikasi tersebut.³

4. Informan IV

a. Identitas informan

Nama : Akhmad Jainuddin
Fakultas / Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Semester : 6
Usia : 22
Jenis kelamin : Laki-laki
Frekuensi berbelanja di : Kadang-kadang
Tiktok *Shop*

b. Hasil wawancara

Dari hasil wawancara dengan informan, yaitu Akhmad Jainuddin ia menyatakan pernah melakukan transaksi menggunakan aplikasi

³ Asriannor, Mahasiswa Fakultas Syariah Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 5 Mei 2026

Tiktok *Shop* dengan kategori kadang-kadang. Pada pengalamannya dalam berbelanja pada layanan tersebut ia selalu memperhatikan deskripsi barang agar lebih mengetahui kualitas barang tersebut karena transaksi ini tidak dapat langsung melihat produk yang diinginkan, namun terkadang ia juga pernah mendapati barang tidak sesuai dengan apa yang ia pesan. Yaitu berupa pakaian kaos, Dimana kaos tersebut memiliki ukuran yang lebih kecil dari keterangan deskripsi penjualan, karena kaos tersebut kekecilan ia mengajukan pengembalian atau pembatalan untuk bisa menarik Kembali dana yang sudah dibayarkan, setelah diterima oleh penjual dan aplikasi dengan alasan barang tidak sesuai deskripsi ia mengatur pengembalian lewat kurir J&T untuk mengembalikan barang tersebut. Setelah barang dikembalikan dana dalam bentuk saldo yang sesuai dengan yang dibayarkan kembali kepada informan secara otomatis.⁴

5. Informan V

a. Identitas Informan

Nama : Gusti Muhammad Auliya Rahman

Fakultas / Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Semester : 6

Usia : 21 Tahun

⁴ Akhmad Jainuddin, Mahasiswa Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga Islam, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 5 Mei 2026

Jenis kelamin : Laki-laki

Frekuensi berbelanja di : jarang

Tiktok *Shop*

b. Hasil Wawancara

Pada hasil wawancara dengan informan, yaitu Gusti Muhammad Auliya Rahman dia pernah melakukan transaksi *online* menggunakan fitur Tiktok *Shop* dengan membeli sebuah barang yang dia lihat pada penawaran difitur penjualan, pada pengalamannya Gusti selalu memperhatikan deskripsi barang untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan barang yang dijual serta mengetahui spesifikasi barang tersebut karena barang yang dijual tidak dapat dilihat secara langsung keadaannya. Namun Gusti pernah mendapati Ketika barang yang dia beli yaitu produk *action figure* untuk pajangan Ketika sudah sampai terdapat kecacatan pada barang tersebut, Ketika mengembalikan barang terdapat penambahan persyaratan oleh pihak penjual yang menghalangi pengembalian barang tersebut seperti *unboxing* barang harus disertakan video hal ini tidak dijelaskan diawal sehingga tidak dapat membatalkan transaksi atau mengembalikan barang tersebut dan berdampak tidak dapat juga pengembalian dana (*refund*).⁵

⁵ Gusti Muhammad Auliya Rahman, Mahasiswa Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga Islam, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 17 April 2026

6. Informan VI

a. Identitas informan

Nama : May Lantika Putri Choiri
Fakultas / Program Studi : Hukum Tata Negara
Semester : Enam (6)
Usia : 22 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Frekuensi berbelanja di : kadang-kadang
Tiktok *Shop*

b. Hasil wawancara

Pada hasil wawancara dengan informan, yaitu May Lantika Putri Choiri dia pernah melakukan transaksi *online* melalui Tiktok *Shop*, salah satunya yaitu dia pernah membeli sebuah tas yang dia lihat dari video promosi di aplikasi tersebut namun tidak dapat melihat secara langsung tas tersebut, sebelum dia membeli dia selalu memperhatikan deskripsi barang yang sudah diterangkan oleh penjual, meski tidak selalu memperhatikan secara detail, hal ini karena dia ingin memastikan bahwa barang yang dia beli sesuai dengan keinginan dia agar tidak terjadi kesalahan saat barang diterima, pada pengalaman terakhirnya tas yang dia beli terdapat ketidaksesuaian dengan deskripsi yang dia perhatikan, yaitu tas yang dipesan berukuran lebih kecil, bentuk yang berbeda dan kualitas tidak seperti yang ditampilkan. Dalam pengembaliannya

terdapat kendala bahwa sipenjual tidak merespon pembatalan dari May tersebut sehingga pembatalan gagal dan barang tidak dapat dikembalikan karena dari pihak pengiriman juga tidak dapat langsung mengirimkan barang kealamat penjual karena tidak ada persetujuan dari sipenjual.⁶

7. Informan VII

a. Identitas informan

Nama : Muhammad Rafi
Fakultas / Program Studi : Perbandingan Mazhab
Semester : 4
Usia : 22
Jenis kelamin : Laki-Laki
Frekuensi berbelanja di : Jarang
Tiktok *Shop*

b. Hasil wawancara

Pada hasil wawancara dengan informan, yaitu Muhammad Rafi ia menerangkan bahwa ia pernah melakukan pembelian produk pada fitur Tiktok *Shop* meskipun terbilang jarang. Pada pembelian produk yang ia lakukan di *Tiktoshop* seringkali Muhammad Rafi memperhatikan

⁶ May Lantika Putri Choiri, Mahasiswa Fakultas Syariah Jurusan Hukum Tata Negara, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 9 April 2026

deskripsi dari produk tersebut dengan alasan yang ia sampaikan yaitu bahwa perlu mengetahui tentang barang yang ia beli asli maupun palsu dan juga termasuk kualitas barang tersebut karena barang yang ingin dibeli tidak dapat dilihat secara langsung. Pada kian kalinya melakukan pembelian produk didapati pernah bahwa ada produk yang diterima tidak sesuai dengan apa yang dijelaskan. Rafi menginginkan barang yang ia beli asli atau sesuai dengan deskripsi yang diterangkan dengan harga yang terbilang mahal. Namun Ketika barang telah sampai dan diterima barang yang Rafi terima tidak sama dengan deskripsi yaitu barang nya palsu dan spesifikasinya berbeda sehingga mengalami kerugian yang banyak. Pada pengembaliannya Rafi mengalami kendala pada persyaratan yang diberikan sipenjual ketika ingin mengembalikan barang tersebut yaitu berupa video *unboxing* ketika barang diterima dan pesanan dibuka. Sehingga Rafi dalam permohonannya tidak dapat mengembalikan barang tersebut karena sebelumnya Rafi tidak mengetahui bahwa dipersyaratkan video *unboxing* tersebut, baru mengetahui Ketika penjual memberitahu pada layanan chat antara pembeli dan penjual.⁷

8. Informan VIII

a. Identitas informan

⁷ Muhammad Rafi, Mahasiswa Fakultas Syariah Jurusan Hukum Perbandingan Mazhab, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 14 April 2026

Nama : Nur Azmi As'Syifa Munirah
Fakultas / Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Semester : Enam (6)
Usia : 21 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Frekuensi berbelanja di : kadang-kadang
Tiktok *Shop*

b. Hasil wawancara

Pada hasil wawancara dengan informan, yaitu Nur Azmi As'Syifa Munirah pada pengalamannya ia pernah berbelanja melakukan transaksi pada fitur Tiktok *Shop* sebelum membeli barang yang dia mau karena tidak dapat dilihat secara langsung, dia selalu memperhatikan barang melalui deskripsi dari sipenjual pada bagian *platform* yang sudah disediakan sehingga terdapat keterangan yang jelas pada barang yang dia beli, pada transaksi yang dia lakukan pernah terdapat kecacatan barang atau ketidaksesuaian spesifikasi barang pada keterangan yang dicantumkan pada *platform* barang tersebut melebihi 70 % ketidaksesuaian sehingga ingin mengembalikan barang tersebut, namun dalam pengembalian barang tersebut terdapat kendala dari pihak penjual bahwa barang yang dibeli berarti barang yang sudah disetujui dan diterima seperti apa adanya barang yang sampai. Dalam hal ini Nur Azmi mendapati kerugian yaitu barang yang datang tidak sesuai

deskripsi dan pembatalan pengembalian dari pihak penjual sehingga juga berdampak kepada dana yang tidak dapat diambil Kembali (*refund*).⁸

9. Informan IX

a. Identitas informan

Nama : Muhammad Firdaus
Fakultas / Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Semester : 8
Usia : 23
Jenis kelamin : Laki-Laki
Frekuensi berbelanja di : Kadang-Kadang
Tiktok *Shop*

b. Hasil wawancara

Pada hasil wawancara dengan dengan informan, yaitu Muhammad Firdaus ia memberikan informasi bahwa ia pernah melakukan transaksi pembelian secara *online* melalui Tiktok *Shop* pada fitur *live shopping*. Pada setiap pengalamannya melakukan pembelian selalu memperhatikan deskripsi pada bagian yang sudah ada untuk bisa menjadi pertimbangan dalam menentukan kesesuaian produk karena

⁸ Nur Azmi As'syifa Munirah, Mahasiswa Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga Islam, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 17 April 2026

produk yang ingin dibeli tidak dapat dilihat secara langsung. Ketika barang yang dikirimkan sudah sampai yaitu berupa pakaian. Namun barang yang diterima tidak sesuai dengan deskripsi penjual. Penjual mencantumkan keterangan ukuran dan kualitas bahan tertentu, namun ketika barang sudah sampai barang yang diterima memiliki ukuran yang lebih kecil dari keterangan serta kualitas bahan sangat berbeda. Tentu dalam hal ini Firdaus ingin mengembalikan barang tersebut akan tetapi pada pengembalian barang tersebut mengalami kendala bahwa sistem tidak menyediakan opsi pengembalian barang atau pembatalan. Ketika mengajukan komplain, muncul keterangan bahwa barang tidak memenuhi persyaratan pengembalian karena barang yang dikembalikan sudah dalam keadaan rusak sedangkan menurut informan barang memang sudah tidak sesuai dan kerusakan diakibatkan pengiriman. Namun pengembalian tidak dapat diproses ketentuan ini juga didukung oleh penjual bahwa pembatalan dan pengembalian tidak dapat dilakukan.⁹

10. Informan X

a. Identitas informan

Nama : Sindi Nurhikmah

Fakultas / Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

⁹ Muhammad Firdaus, Mahasiswa Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga Islam, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 24 April 2026

Semester : 8
Usia : 22
Jenis kelamin : Perempuan
Frekuensi berbelanja di : Sering
Tiktok *Shop*

b. Hasil wawancara

Pada hasil wawancara dengan dengan informan, yaitu Sindi Nurhikmah ia menyatakan pernah dan sering melakukan pembelian melalui Tiktok *Shop* khususnya yaitu memberi produk fashion Perempuan yang sering ditawarkan melalui video *for your page* (FYP) dengan pengalamannya berbelanja di aplikasi tiktok Sindi selalu memperhatikan deskripsi barang yang ia beli tersebut karena menurutnya barang yang dipromosikan di video FYP ini tidak selalu sama seperti apa yang ada sesuai deskripsi karena tidak dapat dilihat secara langsung. pernah terjadi Ketika Sindi membeli barang atau produk fashion pada platform digital Tiktok *Shop* ini ia pernah mendapati barang yang ia terima tidak sesuai dengan deskripsi tertulis bahwa kain yang digunakan menggunakan kain satin premium dan berwarna *dusty pink*, namun barang yang datang tidak sama kualitas dan warnanya kain tipis dan warna lebih pucat dari gambar yang ditampilkan Ketika pengembalian barang terdapat kendala yaitu pesanan tertulis

bahwa barang tidak dapat dibatalkan dan tidak menerima pengembalian sehingga opsi retur tidak tersedia di sistem. Meskipun sudah menghubungi penjual melalui fitur chat, penjual menyampaikan bahwa Kebijakan toko memang tidak menerima retur dengan alasan apapun.¹⁰

11. Informan XI

a. Identitas Informan

Nama : Achmad Ridho Islami
Fakultas / Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Semester : Delapan (8)
Usia : 21 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Frekuensi berbelanja di : kadang-kadang
Tiktok *Shop*

b. Hasil Wawancara

Pada hasil wawancara dengan informan, yaitu Achmad Ridho Islami pernah melakukan pembelian pada Tiktok *Shop*. dia sering sekali memperhatikan deskripsi terlebih dahulu Ketika ingin melakukan pembelian yang ada pada fitur tiktok ini karena menurutnya barang yang dijual tidak dapat dilihat secara langsung, agar barang yang didapatkan

¹⁰ Sindi Nurhikmah, Mahasiswa Fakultas Syariah Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 23 April 2026

sesuai dengan kehendaknya dengan nilai harga yang sudah dibayar, namun pada praktiknya Ridho pernah mendapati bahwa barang yang sampai tidak sesuai dengan deskripsi hingga merasa kecewa dan ingin mengembalikannya. Keinginan Ridho untuk mengembalikan barang ini jika kita lihat yaitu merupakan hak *Khiyar Ru'yah* yang seharusnya terpenuhi, namun setelah penulis tanya lebih lanjut ternyata terdapat permasalahan dalam pengembaliannya yaitu berupa status barang yang dikembalikan tidak terbaca dan saldo atau dana tidak Kembali, sehingga tidak mendapati apapun dari transaksi jual beli tersebut melainkan kerugian semata. Karena dari pihak penjual dan penyedia layanan tidak dapat memastikan penggantian kerugian yang dialami oleh Ridho¹¹

12. Informan XII

a. Identitas Informan

Nama : Muhammad Noor
Fakultas / Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Semester : Delapan (8)
Usia : 22 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Frekuensi berbelanja di : jarang
Tiktok *Shop*

¹¹ Achmad Ridho Islami, Mahasiswa Fakultas Syariah Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 23 April 2026

b. Hasil Wawancara

Pada hasil wawancara dengan informan, yaitu Muhammad Noor dia pernah melakukan transaksi *online* pada aplikasi Tiktok dengan menggunakan fitur Tiktok *Shop*. sebelum melakukan transaksi Noor mengetahui bahwa produk yang dibeli tentu tidak dapat dilihat secara langsung karena itu informan selalu memperhatikan deskripsi yang sudah dilampirkan oleh penjual namun barang yang diterima tidak sesuai dengan deskripsi yang dijelaskan pada *Platform* tersebut. dalam pengembalian barang banyak syarat atau ketentuan yang harus dipenuhi seperti barang yang ingin dikembalikan harus terdapat video *Unboxing* terlebih dahulu sedangkan pada deskripsi tidak mengharuskan ada video *Unboxing* untuk pengembalian barang, sehingga dengan adanya ketentuan diluar terjadinya transaksi penjual menambahkan persyaratan yang mengakibatkan batalnya pengembalian dari Muhammad Noor karena syarat yang ditambahkan oleh penjual tidak terpenuhi dan mengharuskan menerima barang yang tidak sesuai dengan paksa.¹²

¹² Muhammad Noor, Mahasiswa Fakultas Syariah Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 23 April 2026

Tabel 4.1 Hasil Wawancara Kepada Informan Tentang Praktik Khiyar Pada Transaksi Jual Beli Online Aplikasi Tiktok *Shop*

NO	Nama Informan	Aspek Yang Dikaji	Hasil Wawancara
1.	Noor Aina	Kronologi	Informan melakukan transaksi pada layanan Tiktok <i>Shop</i> setiap melakukan transaksi informan selalu memperhatikan deskripsi produk tersebut dengan alasan agar produk yang dia beli sesuai dengan napa yang diharapkan. Pada waktu ketika ia pernah mengalami kecacatan atau ketidaksesuaian produk yaitu berupa baju yang warna dan kualitasnya berbeda, Ketika diterima produk tersebut dan tahu ada perbedaan deskripsi pada produk ia langsung mengajukan pengembalian di layanan aplikasi dan langsung diterima oleh penjual dan aplikasi sampai proses pengembalian selesai
		Keadaan Barang ketika bertransaksi	Keadaan barang tidak dapat dilihat secara langsung ketika bertransaksi

		Keadaan barang ketika diterima	Barang diterima dalam keadaan berbeda dari deskripsi yang sudah dilampirkan oleh penjual
		Proses Pembatalan dari pihak pembeli	Proses pengembalian berjalan lancar setelah informan mengajukan langsung pengembalian barang yang tidak sesuai deskripsi tersebut
		Sikap penjual	Penjual langsung merespon dan menerima pengembalian atau pembatalan transaksi tersebut
		Dampak	Dari uraian kronologi didapati adanya perbedaan deskripsi pada produk yang diterima, sehingga pengajuan pengembalian harus dilakukan oleh informan. Proses tersebut berjalan lancar sampai pengembalian dana berupa saldo kepada pembeli
		Hak <i>Khiyar Ru'yah</i>	Dalam praktik transaksi yang dilakukan oleh informan, hak informan terkait tetap melanjutkan/membatalkan (<i>Khiyar</i>) disini terpenuhi dan berjalan sesuai prosedur yang telah berlaku
2.	Muhammad Iqbal Assaajid	Kronologi	Informan melakukan transaksi pada layanan Tiktok <i>Shop</i> dengan selalu memperhatikan deskripsi

			<p>pada layanan tersebut agar bisa tau apa yang menjadi spesifikasi barang yang diinginkan. Informan menyatakan ia pernah membeli <i>Handphone</i> ternyata produk yang diterima berbeda merek dengan apa yang sudah dibeli. Karena berbeda informan melakukan pembatalan dengan alasan ditukar dengan yang sesuai setelah diterima oleh penjual dan layanan aplikasi, barang diterima oleh sipembeli dan barang yang sesuai dikirim Kembali</p>
		Keadaan Barang ketika bertransaksi	Keadaan barang tidak dapat dilihat secara langsung ketika bertransaksi
		Keadaan barang ketika diterima	Barang diterima dalam keadaan berbeda dari deskripsi yang sudah dilampirkan oleh penjual
		Proses Pembatalan dari pihak pembeli	Proses pengembalian berjalan lancar setelah informan mengajukan langsung pengembalian barang yang tidak sesuai deskripsi tersebut
		Sikap penjual	Penjual langsung merespon dan menerima pengembalian atau pembatalan transaksi tersebut dan

			mengirimkan barang yang sesuai setelah proses pertukaran selesai
		Dampak	Karena barang yang diterima berbeda, maka mengharuskan informan mengajukan pembatalan produk dan menukar dengan produk yang sesuai
		Hak <i>Khiyar Ru'yah</i>	Dalam praktik transaksi ini, hak <i>khiyar</i> sipembeli terpenuhi karena dapat melakukan pembatalan pada produk yang pertama dan diganti dengan produk yang asli hingga apa yang diharapkan oleh sipembeli terpenuhi
3.	Asriannor	Kronologi	Informan melakukan transaksi pada layanan Tiktok <i>Shop</i> yaitu membeli produk sebuah pakaian yang mana telah ia baca deskripsi dari pakaian tersebut, namun pakaian yang diterima ternyata didapati ketidak sesuaian deskripsi sehingga informan melakukan pembatalan dan mengatur pengiriman barang setelah diterima oleh penjual dan layanan aplikasi. Setelah barang sampai ditangan penjual uang informan Kembali berupa saldo pada aplikasi tersebut
		Keadaan	Keadaan barang tidak dapat

		Barang ketika bertransaksi	dilihat secara langsung ketika bertransaksi
		Keadaan barang ketika diterima	Barang diterima dalam keadaan berbeda dari deskripsi yang sudah dilampirkan oleh penjual
		Proses Pembatalan dari pihak pembeli	Proses pengembalian berjalan lancar setelah informan mengajukan langsung pengembalian barang yang tidak sesuai deskripsi tersebut
		Sikap penjual	Penjual langsung merespon dan menerima pengembalian atau pembatalan transaksi tersebut dengan baik sehingga saldo informan kembali
		Dampak	Karena pakaian yang diterima berbeda dan tidak sesuai dengan deskripsi penjualan, maka pembeli harus mengajukan pembatalan pembelian dan Ketika pembatalan tersebut diacc saldo pembeli langsung dikembalikan
		Hak <i>Khiyar Ru'yah</i>	Dalam praktik transaksi disini hak <i>khiyar</i> pembeli terpenuhi karena setelah melihat pakain tersebut ternyata berbeda dari deskripsi ia langsung mengajukan pembatalan dan langsung diterima oleh pihak

			penjual dan layanan pada aplikasi
4.	Akhmad Jainuddi	Kronologi	Informan melakukan pembelian produk kaos dengan melihat ukuran yang ada deskripsi serta spesifikasi lainnya. Ternyata kaos yang diterima memiliki ukuran yang kecil sehingga tidak bisa dipakai, karena kaos tersebut berbeda dari ukuran yang diterangkan dan tidak bisa dipakai maka informan langsung melakukan pembatalan/pengajuan pengembalian barang. Setelah dikonfirmasi oleh pembeli dan layanan pada aplikasi, informan menjadwalkan pengiriman barang tersebut dan setelah diterima sesuai prosedur dana informan kembali berupa saldo yang masuk keaplikasi
		Keadaan Barang ketika bertransaksi	Keadaan barang tidak dapat dilihat secara langsung ketika bertransaksi
		Keadaan barang ketika diterima	Barang diterima dalam keadaan berbeda dari deskripsi yang sudah dilampirkan oleh penjual
		Proses Pembatalan	Proses pengembalian berjalan lancar setelah informan

		dari pihak pembeli	mengajukan langsung pengembalian barang yang tidak sesuai deskripsi tersebut
		Sikap penjual	Penjual langsung merespon dan menerima pengembalian atau pembatalan transaksi tersebut sehingga bisa langsung menjadwalkan pengiriman barang yang ingin dikembalikan
		Dampak	Deskripsi yang dilampirkan berbeda dari produk yang dijual sehingga Ketika barang diterima juga berbeda terutama pada bagian ukuran. Hal ini menyebabkan informan harus mengajukan pengembalian karena kaos tersebut tidak dapat digunakan
		Hak <i>Khiyar Ru'yah</i>	Dalam praktik ini hak <i>khiyar</i> sipembeli/informan terpenuhi karena dari pihak penjual dan layanan pada aplikasi mengkonfirmasi dan menerima pengajuan pembatalan/pengembalian barang yang diterima dalam keadaan berbeda ukuran tersebut
5.	Gusti Muhammad Auliya	Kronologi	Informan melakukan pembelian sebuah <i>action figure</i> pada fitur yang telah disediakan pada

	Rahman		<p>aplikasi tiktok, ia telah memperhatikan deskripsi dan spesifikasi barang sebelum melanjutkan pembelian, namun barang atau <i>action figure</i> yang diterima, ditemukan adanya ketidaksesuaian pada produk yaitu pada pakaian karakter tersebut yang berbeda dari yang ditampilkan, lalu setelah kejadian tersebut informan pengen mengembalikan barang tersebut namun didapati persyaratan tambahan yaitu berupa video <i>unboxing</i> yang tidak dijelaskan sejak awal transaksi, sehingga informan tidak dapat membatalkan atau melakukan pengembalian barang tersebut</p>
		Keadaan Barang ketika bertransaksi	Keadaan barang tidak dapat dilihat secara langsung ketika bertransaksi
		Keadaan barang ketika diterima	Barang diterima dalam keadaan berbeda dari deskripsi yang sudah dilampirkan oleh penjual
		Proses Pembatalan dari pihak	Pihak pembeli merespon dengan menambahkan persyaratan ketika akad yaitu berupa video <i>unboxing</i>

		pembeli	yang tidak dipersyaratkan dan dijelaskan diawal
		Sikap penjual	Penjual tidak memberikan opsi pengembalian dengan cara adanya persyaratan tambahan ketika akad berlangsung yang menghalangi proses pengembalian
		Dampak	Akibat dari penambahan persyaratan tersebut mengakibatkan tidak dapat dikembalikannya barang sehingga dana pembeli pun tidak Kembali juga terpaksa menerima barang tersebut dengan keadaan cacat
		Hak <i>Khiyar Ru'yah</i>	Pada peristiwa ini <i>Khiyar Ru'yah</i> tidak terpenuhi karena adanya ketidakadilan yang diterima pembeli dikarenakan adanya penambahan syarat setelah akad berlangsung sehingga menghilangkan opsi pengembalian barang yang disebabkan oleh sipenjual
6.	May Lantika Putri Choiri	Kronologi	Informan pernah melakukan pembelian pada fitur yang sudah disediakan oleh Tiktok <i>Shopy</i> yaitu membeli sebuah tas yang dia lihat pada video promosi setelah melihat barang yang ditampilkan dan membaca deskripsi barang,

			namun pada saat menerima barang yang sudah dibeli ternyata ukuran dan kualitas berbeda dari yang diterangkan pada deskripsi. Ketika ingin mengembalikan barang sipenjual tidak merespon untuk menerima pengembalian karena hal tersebut tidak dapat mengembalikan barang dan pihak pengiriman tidak dapat mengirimkan barang tersebut karena tidak ada konfirmasi dari pihak penjual
		Keadaan Barang ketika bertransaksi	Keadaan barang tidak dapat dilihat secara langsung ketika bertransaksi
		Keadaan barang ketika diterima	Barang diterima dalam keadaan berbeda dari deskripsi yang sudah dilampirkan oleh penjual
		Proses Pembatalan dari pihak pembeli	Proses pengembalian tidak bisa berlanjut karena ketika dihubungi pihak penjual tidak merespon yang membuat pihak pengirim barang tidak mau menerima
		Sikap penjual	Penjual tidak merespon pengembalian barang atau komunikasi dengan konsumen
		Dampak	Barang yang diterima tidak sesuai

			dari segi ukuran dan kualitas seperti yang sudah di terangkan, barang tidak dapat Kembali dan dana tidak dapat Kembali juga
		Hak <i>Khiyar Ru'yah</i>	Pada pembelian kali ini hak <i>khiyar</i> sipembeli tidak terpenuhi dikarenakan dari pihak penjual tidak merespon pembatalan pembelian sehingga barang harus diterima karena pihak pengirim tidak dapat langsung mengirimkan tanpa adanya konfirmasi penjual
7.	Muhammad Rafi	Kronologi	Informan melakukan pembelian barang yang dia lihat pada fitur Tiktok <i>Shop</i> , ia selalu memperhatikan keaslian produk dari deskripsi namun pernah ia dapati bahwa barang yang diterima merupakan barang palsu alias bukan merek asli barang. Ketika mengembalikan ia lupa membuat video <i>unboxing</i> sebagai syarat pengembalian barang tersebut sehingga barang tidak dapat dikembalikan dan pembeli juga menolak
		Keadaan Barang ketika	Keadaan barang tidak dapat dilihat secara langsung ketika bertransaksi

		bertransaksi	
		Keadaan barang ketika diterima	Barang diterima dalam keadaan berbeda dari deskripsi yang sudah dilampirkan oleh penjual
		Proses Pembatalan dari pihak pembeli	Pihak pembeli merespon dengan menambahkan persyaratan ketika akad yaitu berupa video <i>unboxing</i> yang tidak dipersyaratkan dan dijelaskan diawal
		Sikap penjual	Penjual tidak memberikan opsi pengembalian dengan cara adanya persyaratan tambahan ketika akad berlangsung yang menghalangi proses pengembalian
		Dampak	Informan mendapati informasi tambahan baru persyaratan sehingga berdampak pada tidak dapat mengembalikan barang tersebut dan dana juga tidak Kembali
		Hak <i>Khiyar Ru'yah</i>	Pada praktik ini penjual menambahkan persyaratan baru setelah akad sudah berlangsung sehingga pada praktiknya membuat pembeli kehilangan hak <i>khiyar</i> untuk membatalkan pembelian barang tersebut.
8.	Nur Azmi As'Syifa	Kronologi	Informan melakukan pembelian pada fitur Tiktok <i>Shop</i> , namun

	Munirah		terdapat kecacatan yang melebihi 70% ketidak sesuaian sehingga ingin mengembalikan barang tersebut, namun pengembalian tidak bisa dilakukan karena dari pihak penjual menyatakan bahwa barang yang dibeli berarti telah disetujui dan diterima seperti apa adanya.
		Keadaan Barang ketika bertransaksi	Keadaan barang tidak dapat dilihat secara langsung ketika bertransaksi
		Keadaan barang ketika diterima	Barang diterima dalam keadaan berbeda dari deskripsi yang sudah dilampirkan oleh penjual
		Proses Pembatalan dari pihak pembeli	Proses pengembalian tidak dapat dilaksanakan karena pihak penjual menyatakan bahwa barang yang dibeli berarti telah disetujui dan diterima seperti apa adanya.
		Sikap penjual	Penjual tidak memperhatikan barang yang dijual dan ketika informan ingin mengembalikan penjual tidak mengkonfirmasi melainkan mengeluarkan pernyataan yang seolah menyalahkan informan

		Dampak	Informan tidak dapat mengembalikan barang tersebut karena pernyataan penjual sehingga tidak ada opsi pengembalian dari pihak penjual
		Hak <i>Khiyar Ru'yah</i>	Dalam hal ini hak khiyar sipembeli tidak terpenuhi karena dari pihak penjual tidak membuka ruang untuk bisa mengembalikan barang yang telah diterima namun memiliki ketidaksesuaian deskripsi
9.	Muhammad Firdaus	Kronologi	Informan melakukan pembelian yaitu berupa pakaian yang ditawarkan melalui fitur <i>live shopping</i> pada aplikasi Tiktok namun barang yang telah diterima berbeda dari segi kualitas bahan dan ukuran yang ditampilkan dideskripsi penjualan, namun terdapat kendala Ketika ingin mengajukan pengembalian barang karena ditutup opsi pembatalan dan Ketika menghubungi penjual untuk komplain pihak penjual menyatakan bahwa pembatalan dan pengembalian tidak dapat dilakukan.
		Keadaan	Keadaan barang tidak dapat

		Barang ketika bertransaksi	dilihat secara langsung ketika bertransaksi
		Keadaan barang ketika diterima	Barang diterima dalam keadaan berbeda dari deskripsi yang sudah dilampirkan oleh penjual
		Proses Pembatalan dari pihak pembeli	Proses pengembalian tidak dapat dilangsungkan karena penjual tidak menerima opsi pengembalian
		Sikap penjual	Pihak penjual menyatakan bahwa pembatalan dan pengembalian tidak dapat dilakukan.
		Dampak	Barang tidak dapat dikembalikan karena tidak sesuai persyaratan dari aplikasi Tiktok sehingga barang diterima dengan apa yang dikirimkan dan dana tidak dapat dikembalikan
		Hak <i>Khiyar Ru'yah</i>	Dalam transaksi ini hak <i>khiyar</i> pembeli tidak terpenuhi setelah melihat pakaian yang dia beli ternyata berbeda dari apa yang diinginkan dan Ketika melakukan pembatalan atau pengembalian ternyata pihak penjual tidak menerima pengembalian dan aplikasi juga tidak memproses karena barang tersebut tidak

			memenuhi syarat pengembalian
10.	Sindi Nurhikmah	Kronologi	Informan melakukan pembelian produk fashion Perempuan yang ditawarkan melalui video for your page pada beranda aplikasi tiktok tersebut. Sebelum melakukan pemesanan ia memperhatikan deskripsi barang untuk membandingkan tawaran dari video karena sering apa yang ditawarkan berbeda dengan deskripsi, hal itu terjadi Ketika informan membeli produk fashion tersebut yaitu barang yang diterima memiliki bahan yang berbeda dari deskripsi dan menampilkan warna yang juga berbeda dari yang dipesan, lalu informan mengembalikan barang tetapi dari pihak penjual tidak menerima pengembalian barang sehingga opsi return tidak tersedia disistem.
		Keadaan Barang ketika bertransaksi	Keadaan barang tidak dapat dilihat secara langsung ketika bertransaksi
		Keadaan barang ketika	Barang diterima dalam keadaan berbeda dari deskripsi yang sudah dilampirkan oleh penjual

		diterima	
		Proses Pembatalan dari pihak pembeli	Proses pengembalian tidak bisa dilaksanakan karena opsi pengembalian tidak ada (ditutup)
		Sikap penjual	Penjual tidak merespon pengembalian tersebut karena dari penjual memang menutup opsi pengembalian
		Dampak	Barang yang ingin dikembalikan tidak dapat diajukan karena opsi return barang tidak diterima oleh pihak penjual sehingga harus menerima barang yang tidak sesuai tersebut.
		Hak <i>Khiyar Ru'yah</i>	Pada praktik ini hak khiyar dari sipembeli sudah tidak terpenuhi akibat dari sipenjual yang tidak menerima kebijakan return dari sipembeli.
11.	Ahmad Ridho Islami	Kronologi	Informan telah melakukan transaksi Online secara hati hati dengan melihat detail deskripsi barang yang mau dibeli, namun barang yang diterima tidak sesuai deskripsi namun dalam pengembaliannya terdapat kendala karena sistem pengembalian tidak terlacak dan tidak dapat diakses sama sekali

		Keadaan Barang ketika bertransaksi	Keadaan barang tidak dapat dilihat secara langsung ketika bertransaksi
		Keadaan barang ketika diterima	Barang diterima dalam keadaan berbeda dari deskripsi yang sudah dilampirkan oleh penjual
		Proses Pembatalan dari pihak pembeli	Proses ini berlangsung namun tidak terselesaikan karena tidak terlacknya pengiriman oleh sistem
		Sikap penjual	Penjual merespon ketika pengajuan pengembalian namun ketika barang tidak terlack tidak merespon sama sekali
		Dampak	Barang yang dikembalikan tidak sampai kepada penjual, sehingga mengalami kerugian baik berupa barang yang tidak sesuai serta tak didapatkan dan juga dana pembeli tidak kembali
		Hak <i>Khiyar Ru'yah</i>	Pada kasus ini <i>Khiyar Ru'yah</i> tidak terpenuhi karena dari aplikasi serta penjual tidak dapat memastikan produk yang dikembalikan serta dana yang sudah dibayarkan tidak dapat dikembalikan kepada sipembeli
12.	Muhammad	Kronologi	Informan telah melakukan

	Noor		pengecekan terhadap barang yang ingin dibeli namun Ketika barang sudah diterima ternyata barang tidak sesuai dengan deskripsi sehingga informan meniatkan untuk mengembalikan barang, namun barang yang ingin dikembalikan harus disertakan video <i>Unboxing</i> sebagai persyaratan tambahan dari penjual setelah barang diterima. Akan tetapi informan lupa membuat video tersebut.
		Keadaan Barang ketika bertransaksi	Keadaan barang tidak dapat dilihat secara langsung ketika bertransaksi
		Keadaan barang ketika diterima	Barang diterima dalam keadaan berbeda dari deskripsi yang sudah dilampirkan oleh penjual
		Proses Pembatalan dari pihak pembeli	Pihak pembeli langsung mengembalikan dan pihak pembeli merespon dengan menambahkan persyaratan ketika akad yaitu berupa video <i>unboxing</i> yang tidak dipersyaratkan dan dijelaskan diawal
		Sikap penjual	Penjual tidak memberikan opsi pengembalian dengan cara adanya

			persyaratan tambahan ketika akad berlangsung yang menghalangi proses pengembalian
		Dampak	Karena tidak memiliki video <i>unboxing</i> yang dipersyaratkan oleh penjual informan tidak dapat mengembalikan barang yang tidak sesuai tersebut karena adanya penolakan dari penjual terhadap persyaratan yang tidak terpenuhi
		Hak <i>Khiyar Ru'yah</i>	Akibat dari pertambahan syarat tersebut, hak <i>Khiyar Ru'yah</i> pada kasus ini tidak terpenuhi karena adanya keterpaksaan menerima barang yang tidak sesuai deskripsi tersebut dan menambahkan ketentuan baru setelah akad berlangsung

B. Analisis Data

Hasil data yang diperoleh dari dua belas informan yang sudah diwawancara langsung bahwa setelah ditanyakan sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah ditetapkan, terdapat dua kategori informan mengenai praktik *Khiyar ru'yah* yang terjadi pada transaksi jual beli barang tidak sesuai deskripsi ini yaitu: 1. informan yang hak *Khiyar*-nya terpenuhi
2. informan yang hak *Khiyar*-nya tidak terpenuhi

Hasil data yang diperoleh melihat dari keterangan para informan

bahwa *Khiyar* yang mereka dapatkan ketika transaksi ini yaitu *Khiyar ru'yah* melihat dari segi syarat dan ketentuannya yang terpenuhi, seperti para pembeli tidak melihat langsung barang yang mereka beli melainkan hanya pada platform deskripsi penjualan saja yang sudah diterangkan oleh penjual dalam hal ini kita dapat lihat pada persyaratan *Khiyar Ru'yah* bahwa *Khiyar ru'yah* ini didapat ketika para pembeli tidak dapat melihat langsung barang yang hendak mereka beli¹³ begitu juga pendapat pada sebuah jurnal yaitu “*The corresponding Khiyar in online transactions is khiyar al-ru'yah. It is because the buyer or the seller does not see the object of goods directly or before the occurrence of the contract. It is suitable for the buyer to continue the transaction or cancel it when they see the goods sold.*”¹⁴

Dari seluruh transaksi yang berlangsung ketika barang sudah diterima oleh para informan kita sebut saja pembeli, ternyata barang yang mereka terima merupakan barang yang berbeda dari deskripsi yang sudah dijelaskan pada bagian platform penjualan hal ini membuat para pembeli mendapatkan hak nya yaitu hak *Khiyar ru'yah* dimana pembeli ketika melihat barang ternyata berbeda dari deskripsi lalu membatalkan atau menukar barang tersebut dengan harga atau barang yang sesuai. Hal ini berdasarkan pada sabda Rasulullah SAW

¹³ Sahroni, *Fikih Muamalah Kontemporer Membahas Ekonomi Kekinian*, 116.

¹⁴ Ahmad Syaichoni dan Didik Setiawan, “KHIYAR AL-RU'YAH ON ONLINE TRANSACTIONS; AN ANALYSIS CONTEMPORARY MUAMALAH MALIYAH,” *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 9, no. 1 (2022): 197, <https://doi.org/10.21274/an.v9i1.4405>.

من اشترى شيئاً لم يره فهو بالخيار اذراه¹⁵

“siapa yang membeli sesuatu yang belum ia lihat, maka ia berhak khiyar apabila telah melihat barang itu” (HR. ad-dharqutni dan Abu Hurairah)¹⁶

Dan apa yang dikemukakan oleh mazhab Hanafiyah, hak *khiyar ru'yah* dimiliki oleh pihak akad secara otomatis tanpa membutuhkan kesepakatan di majlis akad dan hak khiyar ini tidak bisa dibatalkan¹⁷ sehingga dari dua pembahasan di atas sudah dapat dilihat bahwa dalam transaksi *online* ini hak para pembeli yaitu dalam pengembalian atau penukaran barang berupa dana atau barang yang sesuai ini merupakan *Khiyar ru'yah* yang didapat oleh para pembeli.

Selanjutnya dari dua belas informan ini diketahui setelah dianalisis dan dikaji, ketika barang yang sudah diterima ternyata berbeda dari apa yang diterangkan oleh deskripsi para penjual mereka langsung mengajukan pembatalan atau penukaran barang tanpa adanya pemakaian atau apapun yang bisa menggugurkan hak *Khiyar ru'yah* pembeli. sehingga hal ini tidak dapat menggugurkan hak *Khiyar ru'yah* mereka karena pada umumnya sebenarnya hak ini berlangsung selama nya hal ini telah dikemukakan oleh mazhab Hanafiyah.¹⁸ akan gugur ketika barang tersebut sudah dipakai, rusak atau cacat yang disebabkan penjual atau Ridha dengan barang tersebut

¹⁵ bin ‘Alī al-Fattānī, *Tazkirah al-Mawḍū’āt*, 135.

¹⁶ Taslim, *Terjemah Sunan ad-Daraqutni*, 223.

¹⁷ Sahroni, *Fikih Muamalah Kontemporer Membahas Ekonomi Kekinian*, 115.

¹⁸ Az-Zuhaili, *Fiqih Islam Wa Adilatuhu Jilid 4*, 569.

baik secara langsung atau tidak langsung.¹⁹ Sehingga pemenuhan hak *Khiyar ru'yah* para pembeli ini setelah rukun dan syaratnya terpenuhi tinggal melihat bagaimana respon para penjual pada transaksi *online* ini dan kita bisa melihat bagaimana dua kategori sebelumnya yang sudah dijelaskan penulis pada bagian pertama analisis ini yaitu: 1. informan yang hak *Khiyar*-nya terpenuhi 2. informan yang hak *Khiyar*-nya tidak terpenuhi.

Kategori yang pertama yaitu dimana informan hak *Khiyar*-nya terpenuhi, setelah dikaji dan dianalisis dari dua belas informan didapati ada empat informan yang bisa terpenuhi yaitu pada informan 1,2,3 dan 4 mereka menyatakan pernah melakukan transaksi *online* tanpa melihat barang secara langsung dan melihat deskripsi penjualan. Namun ketika menerima barang tersebut ternyata barang yang mereka terima berbeda dari deskripsi tersebut dan sehingga mereka langsung mengajukan pembatalan atau penukaran pada transaksi tersebut sebagai hak yang mereka miliki selaku pembeli, ketika mengajukan pembatalan atau penukaran tersebut pembeli merespon dengan baik permintaan konsumen sehingga transaksi tersebut berjalan sesuai prosedur aturan tiktok dan jika dilihat dari pandangan hukum islam pemenuhan hak *Khiyar ru'yah* pada transaksi ini berjalan sebagaimana rukun dan syaratnya.

Kategori yang kedua yaitu informan yang hak *Khiyar*-nya tidak terpenuhi dari dua belas informan didapati ada delapan informan yang hak

¹⁹ Jamilah dan Firmansyah, "Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Penerapan *Khiyar* Dalam Transaksi E-Commerce," 87.

Khiyar-nya tidak terpenuhi yaitu informan 5,6,7,8,9,10,11 dan 12. Dari hasil wawancara yang didapat dari delapan informan ini mereka memang betul pernah bertransaksi pada fitur Tiktok *Shop* ini dengan membeli produk yang dijual pada fitur tersebut, mereka membaca setiap detail barang lalu membeli barang tersebut namun ternyata barang yang diterima berbeda dari deskripsi yang mereka ketahui di platform penjualan. Hal ini membuat mereka mengajukan pembatalan transaksi dan juga penukaran barang agar mereka tidak merasakan kerugian dan yang lain sebagainya. Namun setelah ditanya lebih lanjut ternyata proses pembatalan atau penukaran itu tidak berjalan lancar karena disebabkan 1. Tidak ada respon penjual yang membuat layanan pengiriman tidak mau menerima barang 2. Tidak ada nya opsi pengembalian yang disediakan oleh penjual 3. Adanya persyaratan tambahan yang diberitahu ketika sudah bertransaksi.

Jika dianalisis sikap para penjual ini yang pertama bahwa penjual tidak merespon permintaan mengenai hak pembeli dalam pembatalan atau penukaran barang yang tidak sesuai deskripsi dapat disamakan dengan menutupnya akses pengembalian karena persetujuan konfirmasi pembeli itu menjadi dasar utama dalam pengembalian barang yang sudah diterima pembeli, kedua terkait tidak ada nya opsi pengembalian atau pembatalan yang disediakan oleh penjual ini artinya sudah menghilangkan hak *Khiyar* - nya pembeli serasa sengaja yang mana hak ini dalam transaksi jual beli barang yang tidak dapat dilihat secara langsung menjadi hak yang ada secara

langsung sebagaimana pendapat Mazhab Hanafiyah²⁰ dan kedua hak ini menjadi indikator kerelaan sipembeli dalam menerima transaksi karena secara prinsip jual beli dan definisi jual beli sebagaimana yang disampaikan oleh Sayyid Sabiq

مُبَادَلَةٌ مَالٍ بِمَالٍ عَلَى سَبِيلِ التَّرَاضِي أَوْ نَقْلُ مِلْكٍ بِعَوَضٍ عَلَى الْوَجْهِ الْمَأْذُونِ فِيهِ

“Jual beli adalah pertukaran harta dengan harta atas dasar saling merelakan, atau memindahkan milik dengan ganti yang dapat dibenarkan”.²¹ Sehingga hilangnya hak ini bisa mengakibatkan adanya keterpaksaan dan bisa berakibat kepada akad yang tidak sah. Dan ketiga adanya persyaratan tambahan yang ditambah setelah akad berlangsung ini jika dipandang menurut perspektif hukum Islam hal ini tidak diperbolehkan karena akad yang sudah mengikat atau sah itu sudah mengikat kepada akad yang pertama.²² Sehingga penambahan persyaratan ini dapat merugikan pembeli karena adanya sistem yang mendukung sikap penjual.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan setelah dikaji dan dianalisis oleh penulis data yang diperoleh menggunakan perspektif hukum Islam transaksi *online* melalui fitur Tiktok *Shop* ini melalui pengalam para informan yaitu adanya ketidaksesuaian deskripsi dengan barang yang diterima ini bisa mengakibatkan kepada transaksi *Gharar* yaitu adanya

²⁰ Sahroni, *Fikih Muamalah Kontemporer Membahas Ekonomi Kekinian*, 115.

²¹ Sabiq, *Terjemah Fikih Sunnah Jilid 5*, 156.

²² “‘Syarat Tambahan’ dan Status Hukumnya dalam Fiqih Transaksi,” NU Online, diakses 1 Juni 2026, <https://nu.or.id/syariah/syarat-tambahan-dan-status-hukumnya-dalam-fiqih-transaksi-fGXJQ>.

ketidak jelasan objek jual beli tersebut. Dimana transaksi ini tidak diperbolehkan dalam Islam. Jual beli *online* dapat diperbolehkan dengan ketentuan barang yang dibeli halal dan jelas spesikasinya, tidak ada unsur *gharar* dan juga ada hak pembeli untuk membatalkan atau melanjutkan jika barang yang diterima tidak sesuai dengan pesanan.²³ selanjutnya mengenai hak pembeli yang tidak terpenuhi yaitu berupa hak *Khiyar ru'yah* setelah melihat objek atau barang yang mereka beli ternyata berbeda namun tdiak dapat melakukan pengembalian atau pembatalan ini bisa berakibat kepada akad yang tidak sah karena hilangnya prinsip kerelaan dari pihak pembeli Dimana hak ini dapat menjadi indikator kerelaan para pembeli dalam melakukan transaksi. Oleh sebab itu para penjual harus memberikan informasi yang jujur dan dapat menjaga barang yang menjadi kebutuhan konsumen serta dapat menjaga apa yang menjadi hak konsumen ketika berbelanja secara *online* melalui aplikasi Tiktok *Shop* ini terutama ketika barang yang mereka terima ternyata berbeda dari apa yang mereka harapkan.

²³ Sahroni, *Fikih Muamalah Kontemporer Membahas Ekonomi Kekinian*, 7.